Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)
Volume 2, No 3 – Februari 2026
e-ISSN : 3064-1489

PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DI PASAR GLOBAL : TINJAUAN LITERATUR

Anisa Angel Lina[1]*, Mezi Oktaliza[2]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Bengkulu
[1]anissaanggellina18@gmail.com, [2] oktalizamezi@gmail.com

Received: 10-01-2026	Revised: 14-02-2026	Approved: 25-02-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan ekonomi syariah di pasar global serta mengidentifikasi peran prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam menjawab tantangan ekonomi dunia yang semakin kompleks. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, buku akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika ekonomi syariah secara global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi syariah mengalami pertumbuhan pesat di berbagai negara, baik Muslim maupun non-Muslim, serta menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik dalam menghadapi krisis global. Prinsip larangan riba, gharar, dan maysir, serta penekanan pada sektor riil, keadilan distribusi, dan keberlanjutan menjadi faktor utama yang mendorong stabilitas dan inklusivitas sistem ini. Instrumen seperti zakat, wakaf, dan sukuk juga berkontribusi dalam pemerataan ekonomi dan pembiayaan pembangunan berkelanjutan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa ekonomi syariah memiliki potensi signifikan sebagai alternatif sistem ekonomi global yang lebih adil, stabil, dan berkelanjutan, dengan catatan diperlukan dukungan regulasi, kolaborasi internasional, serta peningkatan literasi masyarakat agar implementasinya dapat optimal.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Pasar Global, Keuangan Syariah, Keberlanjutan, Krisis Ekonomi

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir dan memberikan dampak besar terhadap struktur sistem keuangan dunia. Prinsip-prinsip dasar seperti keadilan, pembagian risiko, dan keterbukaan informasi menjadi dasar utama dalam pengembangan berbagai produk dan layanan keuangan berbasis syariah. Perkembangan ini mencakup beragam sektor dan wilayah, menunjukkan bahwa minat masyarakat dan dunia usaha terhadap ekonomi syariah semakin meningkat. Karena itu, penting untuk meninjau bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan secara nyata di tingkat global serta bagaimana pengaruhnya terhadap terciptanya sistem keuangan yang lebih adil dan stabil. Pembahasan ini mencakup berbagai dimensi, mulai dari landasan teori, bentuk produk keuangan syariah, hingga kontribusinya terhadap industri keuangan secara global (Gani., 2022).

Perubahan mendasar dalam pola pikir pembangunan ekonomi saat ini menjadi kebutuhan yang tak bisa ditunda lagi, terutama untuk merespons berbagai tantangan kompleks di tingkat global. Dalam menghadapi situasi tersebut, menggali dan memahami secara mendalam prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat menjadi landasan penting dalam mengarahkan proses perubahan tersebut. Saat ini, ketimpangan dalam sistem ekonomi global semakin memprihatinkan dan menuntut diterapkannya pendekatan yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, transformasi cara pandang terhadap pembangunan ekonomi menjadi hal yang mendesak, mengingat dinamika global yang terus berkembang.

Di tengah kondisi ini, nilai-nilai yang terkandung dalam ekonomi Islam menawarkan kerangka pemikiran yang relevan untuk memandu arah transformasi tersebut secara lebih adil dan berkelanjutan (Amsari et al., 2024). Di tengah kondisi

global yang semakin rumit, ekonomi Islam hadir sebagai solusi alternatif dalam menghadapi berbagai masalah yang dialami oleh sistem ekonomi konvensional. Berlandaskan prinsip syariah, ekonomi Islam mengedepankan nilai-nilai etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial, yang kini semakin relevan dengan perkembangan zaman. Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu-isu seperti kesenjangan ekonomi, kerusakan lingkungan, dan pemanfaatan sumber daya yang berlebihan, semakin banyak negara dan masyarakat yang mulai melirik ekonomi Islam sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan ekonomi mereka (Aziz et al., 2025). Penerapan prinsip Ekonomi Syariah diharapkan mampu mendorong pembangunan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Nilai-nilai ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi ketimpangan dan mewujudkan pertumbuhan yang merata serta inklusif (Amsari et al., 2024).

Tabel 1.
Hasil penelitian sebelumnya

No	Penulis	Judul	Abstrak	Hasil
1.	Farid Ma'ruf, Imam Fachruddin	Prospek Ekonomi Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2024-2028	Penelitian ini adalah studi tinjauan literatur yang mendalam mengenai prospek ekonomi Syariah di Indonesia dari tahun 2024 hingga 2028. Melihat urgensi pertumbuhan ekonomi Syariah global dan komitmen Indonesia terhadapnya, penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai konsep dasar ekonomi Syariah, prinsip-prinsipnya, dan evolusi di Indonesia. Rumusan masalah penelitian ini mencerminkan tanggapan terhadap perjalanan ekonomi Syariah, mengidentifikasi tantangan dan peluangnya. Tujuan penelitian adalah memberikan kontribusi pada pemahaman ekonomi Syariah dengan mengeksplorasi prinsip-prinsipnya, perkembangannya di Indonesia, dan dampak tren global. Metodologi penelitian mencakup pendekatan, sumber	Penelitian ini secara holistik menggambarkan prospek Ekonomi Syariah di Indonesia dalam rentang waktu 2024-2028 dengan mengintegrasikan pemahaman tentang perkembangan global, landasan kebijakan nasional, peluang, tantangan, dukungan pemerintah, dan sektor-sektor unggulan. Dalam melihat perkembangan Ekonomi Syariah global, terlihat bahwa fenomena pertumbuhan ini bukan hanya mencerminkan kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah, tetapi juga mengindikasikan pergeseran persepsi positif

			data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Dalam mengeksplorasi prospek ekonomi Syariah 2024-2028 di Indonesia, penelitian ini menyoroti tren global, Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024, dan peran pemerintah. Hasil penelitian mengungkapkan pemahaman mendalam tentang tantangan dan peluang ekonomi Syariah, menyoroti dukungan pemerintah dan sektor sektor kunci. Kesimpulan penelitian ini merangkum prospek ekonomi Syariah di Indonesia, menekankan perlunya perencanaan strategis dan kerjasama lintas sektor untuk mengoptimalkan potensi ekonomi Syariah. Implikasi penelitian ini relevan bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan	terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam (Kahf, 2016). Hal ini memberikan dasar optimisme terhadap prospek Ekonomi faktor tersebut sering kali bersifat universal. Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 menjadi pedoman strategis yang memandu langkah-langkah pemerintah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan peran Ekonomi Syariah dalam ekosistem ekonomi nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Dalam konteks ini, pemerintah memiliki peran sentral dalam memberikan dukungan melalui kebijakan, insentif fiskal, dan kerangka regulasi yang jelas (Iqbal & Mirakhor, 2007). Keterlibatan aktif pemerintah merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor Ekonomi Syariah.

2.	Muhammad Syahrul Hidayat	Mengurai Potensi Ekonomi Syariah sebagai Solusi Krisis Keuangan Global: Kajian Mendalam melalui Studi Literatur	Penelitian ini mengkaji potensi ekonomi syariah sebagai solusi dalam menghadapi krisis keuangan global melalui studi literatur. Dalam konteks krisis keuangan global, ekonomi syariah menawarkan pendekatan alternatif yang menarik. Metode studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait ekonomi syariah dan krisis keuangan global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi syariah memiliki potensi dalam mengatasi krisis keuangan global melalui prinsip-prinsipnya yang melarang riba, mengurangi risiko berlebihan, dan memberdayakan ekonomi masyarakat. Instrumen keuangan syariah, seperti sukuk dan pembiayaan berbasis bagi hasil, juga menawarkan alternatif yang lebih berkelanjutan. Namun, tantangan literasi keuangan syariah dan harmonisasi regulasi masih perlu diatasi. Kesimpulannya, memahami potensi ekonomi syariah dapat menciptakan sistem keuangan yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan dalam menghadapi krisis keuangan global.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi syariah memiliki potensi dalam mengatasi krisis keuangan global melalui prinsip-prinsipnya yang melarang riba, mengurangi risiko berlebihan, dan memberdayakan ekonomi masyarakat. Instrumen keuangan syariah, seperti sukuk dan pembiayaan berbasis bagi hasil, juga menawarkan alternatif yang lebih berkelanjutan. Namun, tantangan literasi keuangan syariah dan harmonisasi regulasi masih perlu diatasi. Kesimpulannya, memahami potensi ekonomi syariah dapat menciptakan sistem keuangan yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan dalam menghadapi krisis keuangan global.
3.	Cory Vidiati, Alisa Qotrunada, Ari Arizki	Investasi Syariah Dan Pasar Modal: Kinerja Saham Syariah Di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global	Perekonomian global menghadapi ketidakpastian yang semakin meningkat, didorong oleh faktor-faktor seperti krisis keuangan, pandemi, dan ketegangan geopolitik. Dalam konteks ini,	Berdasarkan analisis terhadap investasi syariah dan pasar modal serta keterkaitannya dengan ketahanan pasar modal selama krisis, dapat

			keuangan syariah dan investasi yang sesuai dengan Syariah muncul sebagai alternatif yang menarik untuk model investasi konvensional. Penelitian ini mengeksplorasi kinerja saham- saham yang sesuai dengan Syariah di pasar keuangan global, terutama selama periode ketidakpastian ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketahanan investasi yang sesuai dengan Syariah dan mengidentifikasi sektor-sektor yang berkontribusi terhadap stabilitasnya di masa krisis. Metodologi tinjauan literatur digunakan untuk mensintesis data dari berbagai penelitian, dengan fokus pada kinerja investasi yang sesuai dengan Syariah selama gangguan ekonomi di masa lalu. Hasil utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa saham-saham yang sesuai dengan Syariah, terutama di sektor-sektor seperti energi terbarukan, perawatan kesehatan, dan teknologi berkelanjutan, menunjukkan stabilitas yang lebih besar dibandingkan dengan indeks pasar konvensional selama periode gangguan ekonomi. Kesimpulan utama yang dapat diambil adalah bahwa investasi yang sesuai dengan Syariah, dengan fokusnya pada sektor-sektor yang beretika dan berkelanjutan, dapat menjadi kekuatan penstabil di pasar yang	disimpulkan beberapa hal utama yang sangat penting untuk dipahami dalam konteks ekonomi global yang penuh ketidakpastian: 1. Ketahanan Pasar Saham Syariah Selama Krisis Pasar saham syariah terbukti memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan pasar saham konvensional selama periode krisis, seperti krisis finansial 2008 dan pandemi COVID-19. Sektor-sektor yang mematuhi prinsip syariah, seperti energi terbarukan, teknologi hijau, dan kesehatan, menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan resisten terhadap volatilitas pasar. Ini menunjukkan bahwa sektor-sektor yang berfokus pada keberlanjutan dan etika memiliki daya tahan intrinsik yang lebih besar terhadap guncangan ekonomi global. 2. Peran Sektor-Sektor Syariah dalam Stabilitas Pasar Sektor-

			bergejolak. Penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang ini dengan menyoroti pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip investasi yang etis ke dalam sistem keuangan, yang menunjukkan bahwa investasi yang sesuai dengan Syariah dapat menawarkan alternatif yang berharga bagi model keuangan tradisional, terutama pada saat ketidakpastian ekonomi global.	sektor yang sesuai dengan prinsip syariah berfokus pada keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan inovasi teknologi yang lebih tahan terhadap krisis. Sektor energi terbarukan dan teknologi hijau yang berorientasi pada solusi ramah lingkungan menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan sektor-sektor yang lebih terpapar pada risiko tinggi, seperti energi fosil dan sektor spekulatif. Selain itu, sektor kesehatan dan keuangan syariah juga memainkan peran yang signifikan dalam menjaga stabilitas pasar selama krisis. 3. Keterkaitan Antara Keberlanjutan dan Ketahanan Pasar Keterkaitan antara prinsip keberlanjutan dan ketahanan pasar semakin penting dalam konteks pasar saham syariah. Banyak sektor yang mematuhi prinsip syariah—seperti energi

				terbarukan dan kesehatan— berfokus pada pengembangan solusi berkelanjutan yang tidak hanya memenuhi kriteria moral dan etika dalam Islam, tetapi juga selaras dengan kebutuhan global akan solusi ramah lingkungan dan keamanan kesehatan. Dengan semakin berkembangnya kesadaran sosial dan perubahan regulasi global, sektor-sektor ini diharapkan akan terus berkembang dan memperkuat ketahanan pasar modal syariah.
4.	Mariatul Kiftiah	Tantangan Global dan Peluang Lokal: Dinamika Ekonomi Islam dalam Konteks Kontemporer	Penelitian ini membahas dinamika ekonomi Islam dalam konteks kontemporer yang dihadapi oleh tantangan global dan peluang lokal. Latar belakang penelitian menggambarkan kompleksitas ekonomi global saat ini, di mana ekonomi Islam memiliki peran yang semakin penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat mengatasi tantangan global sambil memanfaatkan peluang lokal. Metode penelitian ini melibatkan analisis komprehensif terhadap literatur akademis dan data empiris terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa	Temuan penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat dapat menjadi fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan global seperti ketidakstabilan ekonomi dan kesenjangan sosial, sambil memanfaatkan peluang lokal untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

			prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat dapat menjadi fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan global seperti ketidakstabilan ekonomi dan kesenjangan sosial, sambil memanfaatkan peluang lokal untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya memperkuat implementasi prinsip-prinsip ekonomi islam dalam kebijakan dan praktik ekonomi, baik di tingkat nasional maupun global, guna menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.	Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya memperkuat implementasi prinsip-prinsip ekonomi.
5.	Kuni Zakiyah	Kekuatan Pasar Global Dunia Islam Dalam Menghadapi Resesi	Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran pemahaman tentang kekuatan pasar global dunia Islam dalam menghadapi resesi dan memberikan gambaran bagaimana sistem ekonomi Islam mampu menyelesaikan persoalan ekonomi yang ada. Artikel ini ditulis dengan metode kualitatif dengan pendekatan critical theory. Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan kelesuan ekonomi global semakin parah akibat adanya Covid-19 yang datang menerjang. Dan semakin di perparah dengan adanya konflik Rusia-Ukraina. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan krisis ekonomi hingga resesi adalah dijalankannya ekonomi non riil yang sangat rentan terkoreksi, ringkihnya sistem	Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan kelesuan ekonomi global semakin parah akibat adanya Covid-19 yang datang menerjang. Dan semakin di perparah dengan adanya konflik Rusia-Ukraina. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan krisis ekonomi hingga resesi adalah dijalankannya ekonomi non riil yang sangat rentan terkoreksi, ringkihnya sistem moneter, dan adanya ego nasionalisme.

			moneter, dan adanya ego nasionalisme. Ekonomi Islam memiliki cara yang unik guna mewujudkan negara yang independen dan anti krisis. Mulai dari karakteristik politik ekonomi Islam yang memanusiakan manusia, pengaturan kepemilikan, mata uang yang tahan krisis hingga pasar yang berbasis sektor riil.	Ekonomi Islam memiliki cara yang unik guna mewujudkan negara yang independen dan anti krisis. Mulai dari karakteristik politik ekonomi Islam yang memanusiakan manusia, pengaturan kepemilikan, mata uang yang tahan krisis hingga pasar yang berbasis sektor riil.
6.	Muhammad Andre Alkahfi dan Zuhrinal M Nawawi	Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi	Dalam hal menjalin hubungan dengan pihak lain di dunia bisnis, etika memainkan peran penting. Etika bisnis memainkan peran penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan. Mempraktikkan etika perusahaan yang baik juga dapat meningkatkan komunikasi dan menumbuhkan rasa saling percaya di antara rekan kerja. Dalam menjalankan perusahaan, Anda harus fokus pada dua hal. Yang pertama adalah menyadari dan mempertimbangkan kebutuhan dan emosi orang lain. Alasan kedua adalah untuk menghindari kesalahpahaman dengan orang lain, karena etika perusahaan sangat bervariasi antar budaya dan negara. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah utuk mengetahui bagaimana Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi.	Berdasarkan hasil pembahasan pada Artikel ini Tingkat kepercayaan yang dimiliki setiap anggota komunitas bisnis satu sama lain dipengaruhi oleh etika bisnis. Ada berbagai pemangku kepentingan yang berdampak satu sama lain, termasuk bisnis, pemasok, dan pengguna akhir. Masing-masing komponen tersebut harus menjunjung tinggi standar etika agar landasan kepercayaan tetap terjaga dengan baik.

			Penulis artikel ini menggunakan teknik observasi sebagai strategi penelitian, dan juga metode kepustakaan (library research). Berdasarkan hasil pembahasan pada Artikel ini Tingkat kepercayaan yang dimiliki setiap anggota komunitas bisnis satu sama lain dipengaruhi oleh etika bisnis. Ada berbagai pemangku kepentingan yang berdampak satu sama lain, termasuk bisnis, pemasok, dan pengguna akhir. Masing-masing komponen tersebut harus menjunjung tinggi standar etika agar landasan kepercayaan tetap terjaga dengan baik.	
7.	Dede Al Mustaqim	Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah	Dalam era globalisasi dan pertumbuhan pesat industri pariwisata, strategi pengembangan pariwisata halal menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam rangka mendorong ekonomi berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Maqashid Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan pariwisata halal sebagai elemen pendorong bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan landasan pada konsep Maqashid Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa pariwisata halal memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada perekonomian secara	Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa pariwisata halal memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada perekonomian secara berkelanjutan. Pendekatan ini melibatkan komponen utama seperti makanan halal, akomodasi yang ramah terhadap kebutuhan muslim, dan interaksi sesuai dengan norma-norma agama. Hal ini menciptakan lingkungan yang sejalan dengan Maqashid Syariah, yang

			berkelanjutan. Pendekatan ini melibatkan komponen utama seperti makanan halal, akomodasi yang ramah terhadap kebutuhan muslim, dan interaksi sesuai dengan norma-norma agama. Hal ini menciptakan lingkungan yang sejalan dengan Maqashid Syariah, yang melibatkan perlindungan terhadap agama (Hifz al-Din), jiwa (Hifz al- Nafs), akal (Hifz al-Aql), keturunan (Hifz al-Nasl), harta (Hifz al-Mal), dan lingkungan (Hifz al-Bi'ah). Dalam konteks strategi pengembangan pariwisata halal, teridentifikasi tiga faktor penting, yaitu pengembangan infrastruktur yang mendukung prinsip-prinsip halal, promosi destinasi yang sesuai, dan penerapan prinsip crowdfunding dalam kerangka syariah.	melibatkan perlindungan terhadap agama (Hifz al-Din), jiwa (Hifz al-Nafs), akal (Hifz al-Aql), keturunan (Hifz al-Nasl), harta (Hifz al-Mal), dan lingkungan (Hifz al-Bi'ah). Dalam konteks strategi pengembangan pariwisata halal, teridentifikasi tiga faktor penting, yaitu pengembangan infrastruktur yang mendukung prinsip-prinsip halal, promosi destinasi yang sesuai, dan penerapan prinsip crowdfunding dalam kerangka syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR)**,** di mana penulis menelaah sejumlah sumber informasi ilmiah yang berkaitan dengan topik pembahasan. Referensi yang digunakan mencakup jurnal-jurnal akademik, buku ilmiah, serta dokumen hasil penelitian yang relevan, guna membangun pemahaman yang komprehensif terhadap isu yang dikaji. Terbatasnya akses terhadap data menjadi salah satu kendala dalam penelitian ini. Kondisi tersebut dapat menghambat penjelasan secara utuh mengenai bagaimana ekonomi syariah berkembang di pasar global serta berbagai tantangan dan peluang yang menyertainya. Dalam keseluruhan metodologi literatur review ini, fokus utama adalah menyajikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai perkembangan ekonomi syariah di pasar global**.** Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, memengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi syariah di berbagai negara. Selain itu, kajian ini juga berupaya menelaah peran nilai-nilai etis dan moral dalam mendorong transformasi sektor keuangan dan bisnis syariah secara global, serta mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang turut mempercepat penerimaan ekonomi syariah di pasar internasional.

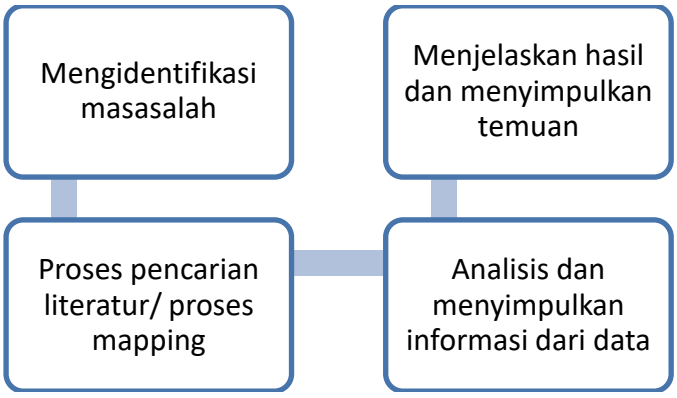

Gambar 1. Tahapan analisis

Untuk memastikan kesimpulan yang lebih kuat dan dapat diverifikasi, tahap ini sangat penting dalam menjaga pelaksanaan penelitian yang sistematis dan transparan. Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah yang akan diriview. Kemudian, melakukan proses pencarian sumber yang relevan seperti artikel yang relevan dengan program yang akan diriview. Selanjutnya menganalisis dan menyimpulkan informasi dari sumber yang sudah di mapping dan dilanjutkan dengan menjelaskan hasil dan menyimpulkan temuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa ekonomi syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat secara global. Negara-negara Muslim maupun non-Muslim mulai mengadopsi prinsip-prinsip syariah karena dinilai mampu menghadirkan sistem ekonomi yang lebih adil, beretika, dan berkelanjutan. Sistem ini juga menunjukkan ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi krisis global, terutama di sektor-sektor strategis seperti energi bersih, kesehatan, dan keuangan syariah. Selain itu, instrumen seperti zakat, wakaf, dan sukuk turut berkontribusi dalam memperkuat pemerataan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

Perkembangan Ekonomi Syariah Global

Pertumbuhan Ekonomi Syariah di tingkat global menjadi pijakan penting untuk melihat potensi dan arah perkembangannya di dalam negeri. Meningkatnya penerapan Ekonomi Syariah di berbagai belahan dunia menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. Kondisi ini turut berperan dalam membangun persepsi positif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Ekonomi Syariah. Perkembangan Ekonomi Syariah di tingkat global menunjukkan tren pertumbuhan yang pesat di berbagai belahan dunia. Perkembangan ini menjadi pijakan penting untuk memahami potensi sekaligus arah pertumbuhan Ekonomi Syariah di dalam negeri.

Salah satu buktinya terlihat dari semakin tingginya minat masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Ketertarikan tersebut tidak hanya terbatas pada sektor perbankan, tetapi juga meluas ke pasar modal, asuransi, serta berbagai instrumen keuangan lain yang sejalan dengan ketentuan syariah (Ma'ruf & Fachruddin., 2023). Menurut pendapat dari penelitian Ma'ruf & Fachruddin., (2023) di tingkat global, pertumbuhan ekonomi syariah turut membuka peluang besar untuk membangun kerja sama antarnegara dan mempererat hubungan antar pusat keuangan syariah dunia. Kolaborasi ini dapat mendorong integrasi pasar

yang lebih kuat sekaligus memfasilitasi pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara umum, tren positif perkembangan ekonomi syariah di kancah internasional memberikan sinyal baik bagi kemajuan ekonomi syariah, baik di dalam negeri maupun di tingkat global. Dengan dukungan yang memadai, ekonomi syariah berpotensi terus tumbuh, memberikan manfaat ekonomi yang lebih merata, serta mewujudkan sistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Pembahasan mengenai prinsip-prinsip dasar yang melandasi sistem ekonomi syariah menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Salah satu prinsip pokok dalam ekonomi syariah adalah larangan atas praktik riba, yaitu aktivitas pinjam-meminjam uang yang disertai bunga atau keuntungan berlebih. Tujuan utama dari larangan riba adalah untuk mencegah terjadinya eksploitasi serta ketidakadilan dalam hubungan pinjam-meminjam. Prinsip ini mengedepankan keadilan dalam sistem pembiayaan sekaligus menghormati nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap transaksi ekonomi. Selain itu, ekonomi syariah juga melarang praktik spekulasi dan ketidakpastian (gharar). Larangan ini dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang tidak perlu dan mencegah kerugian dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, setiap transaksi dalam ekonomi syariah wajib berbasis pada kepemilikan aset nyata dan kejelasan informasi, sehingga praktik spekulasi berlebihan yang dapat memicu ketidakstabilan ekonomi dapat dihindari (Hidayat., 2023).

Selain itu, ekonomi syariah turut mengajarkan pentingnya keadilan dan keberlanjutan dalam pembagian pendapatan serta kekayaan. Prinsip ini menggarisbawahi perlunya pembagian keuntungan dan risiko secara adil di antara seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi (Khan., 2019). Prinsip ekonomi syariah bertujuan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi sekaligus memperkuat aspek inklusivitas sosial. Di samping itu, prinsip ini juga mendorong pelaksanaan aktivitas ekonomi yang halal serta membawa manfaat bagi masyarakat luas. Dalam penerapannya, ekonomi syariah menghindari produk maupun layanan yang bertentangan dengan etika dan moral Islam, seperti industri perjudian, minuman beralkohol, serta produk yang berpotensi merusak kesehatan atau lingkungan. Semua ini ditujukan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, sejahtera, dan berkelanjutan dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan (Hidayat., 2023).

Menurut pendapat peneliti sebelumnya Hidayat., (2023), prinsip-prinsip ekonomi syariah yang telah dijelaskan sebelumnya dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk menggali potensi ekonomi syariah sebagai alternatif solusi dalam menghadapi krisis keuangan global. Dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut, diharapkan dapat tercipta sistem ekonomi yang lebih adil, inklusif, berkelanjutan, serta berlandaskan nilai-nilai moral dan etika yang diterima masyarakat. Salah satu contoh nyata adalah larangan terhadap praktik riba yang dapat mencegah terjadinya eksploitasi, sekaligus mendorong terciptanya keadilan dalam sistem keuangan. Dengan menghindari penerapan bunga yang berlebihan, ekonomi syariah berpotensi mengurangi risiko terjadinya krisis keuangan yang dipicu oleh utang berlebihan dan perilaku spekulatif. Selain itu, larangan terhadap spekulasi yang berlebihan dan ketidakpastian (gharar) juga berperan penting dalam menjaga stabilitas transaksi ekonomi. Dalam sistem ekonomi syariah, setiap transaksi wajib berbasis pada kepemilikan aset nyata dan informasi yang jelas, guna meminimalkan risiko yang tidak diperlukan.

Penerapan prinsip ini diyakini dapat menekan potensi ketidakstabilan ekonomi yang kerap menjadi penyebab munculnya krisis keuangan global. Prinsip ekonomi syariah yang mendorong aktivitas ekonomi berbasis halal dan memberikan manfaat bagi masyarakat turut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial. Dengan menjauhi sektor-sektor yang berdampak negatif, seperti perjudian atau produk yang berisiko merusak kesehatan dan lingkungan, ekonomi syariah mendorong tumbuhnya sektor ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi masyarakat. Pendekatan ini juga dapat mengurangi kerentanan terhadap krisis ekonomi yang muncul akibat praktik-praktik yang tidak etis dan merugikan. Dapat disimpulkan bahwa prinsip ekonomi syariah menyimpan potensi besar sebagai alternatif solusi dalam menghadapi krisis keuangan global. Jika prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara konsisten dan komprehensif, maka akan terbentuk sistem ekonomi yang lebih adil, inklusif, stabil, dan berkelanjutan. Meski demikian, keberhasilan penerapan ekonomi syariah memerlukan dukungan berupa regulasi yang tepat, infrastruktur yang memadai, serta peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Dengan dukungan yang kuat, ekonomi syariah dapat berkembang optimal dan memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi persoalan krisis keuangan global (Hidayat., 2023).

Membangun Pasar Global Dunia Islam

Pada hakikatnya, Islam memiliki pendekatan yang khas dalam membangun kemandirian suatu negara serta menciptakan sistem yang tangguh terhadap krisis. Penerapan ajaran Islam secara menyeluruh mampu mendorong terbentuknya negara yang mandiri secara ekonomi dan stabil dalam menghadapi gejolak. Hal ini tercermin melalui pengelolaan kepemilikan yang adil, penggunaan sistem mata uang yang tahan terhadap tekanan krisis, serta pengembangan pasar yang berlandaskan pada aktivitas sektor riil yang nyata dan produktif. Pendekatan ini menjadikan struktur ekonomi negara lebih kokoh dan tidak bergantung pada sistem ekonomi global yang rentan terhadap ketidakpastian. Pertama, dalam ajaran Islam terdapat pengaturan mengenai kepemilikan yang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kepemilikan pribadi, kepemilikan umum, dan kepemilikan negara. Sumber daya energi dikategorikan sebagai milik umum karena penggunaannya menyangkut hajat hidup orang banyak. Sementara itu, usaha di bidang pangan termasuk ke dalam kepemilikan pribadi. Dalam hal kepemilikan pribadi ini, peran negara adalah memastikan bahwa aktivitas ekonomi berjalan secara adil tanpa adanya penyimpangan pasar. Negara bertindak tegas terhadap para pelaku usaha yang melakukan kecurangan, ketidakadilan, atau penimbunan bahan pangan. Negara tidak memberikan perlakuan istimewa kepada pelaku usaha tertentu dalam sektor pangan. Dengan pendekatan ini, potensi terjadinya dominasi atau eksklusivitas pasar dapat dicegah. Dalam sistem ekonomi Islam, pasar bersifat inklusif, yang berarti setiap warga negara memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menjalankan usaha, selama tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Zakiyah, 2022).

Kedua, mata uang yang memiliki ketahanan terhadap krisis. Salah satu penyebab utama terjadinya krisis ekonomi global adalah penggunaan mata uang kertas yang tidak didukung oleh cadangan emas dan perak. Akibat dari sistem ini, nilai tukar mata uang menjadi sangat rentan terhadap fluktuasi dan terus mengalami penurunan seiring berjalannya waktu, yang pada akhirnya menyebabkan inflasi yang tak kunjung usai. Dalam perspektif Islam, penggunaan mata uang harus mengacu pada standar emas dan perak. Sistem ini diyakini mampu menjaga kestabilan nilai tukar serta melindungi perekonomian dari ancaman inflasi yang berkepanjangan. Keempat, ekonomi yang

bertumpu pada sektor riil. Sistem ekonomi Islam dibangun atas dasar kegiatan nyata dalam sektor riil. Berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis yang memberi ruang besar pada sektor non-riil atau spekulatif, Islam menekankan pentingnya aktivitas ekonomi yang nyata, seperti di bidang pertanian, industri, perdagangan, dan jasa. Melalui sektor-sektor inilah roda perekonomian digerakkan dan dikembangkan, sehingga menciptakan pertumbuhan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan (Zakiyah, 2022).

Perdagangan Syariah Pada Pasar Global

Perdagangan syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, kini mengalami perkembangan yang pesat dan mulai menarik perhatian dunia internasional. Prinsip utamanya meliputi larangan terhadap bunga (riba), ketidakjelasan dalam transaksi (gharar), unsur perjudian (maysir), serta kewajiban untuk mematuhi ketentuan halal dan haram dalam produk. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global dan meningkatnya kesadaran terhadap etika serta tanggung jawab sosial dalam berbisnis, perdagangan syariah semakin diakui dan mendapatkan posisi penting dalam sistem keuangan dan pasar dunia (Alkahfi & Nawawi, 2022). Pasar keuangan syariah di tingkat global telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Saat ini, nilai total asetnya telah mencapai angka triliunan dolar. Sektor ini tidak hanya ditujukan untuk umat Muslim, tetapi juga mulai menarik minat para investor dan pelaku usaha dari berbagai negara. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi dan perdagangan yang berlandaskan etika turut mendorong pertumbuhan ini. Nilai-nilai syariah seperti keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial sejalan dengan tren global tersebut. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam perdagangan internasional dilakukan melalui sejumlah aturan dan praktik yang bertujuan untuk memastikan kegiatan ekonomi tetap sesuai dengan ajaran dan etika Islam (Mustaqim, 2023). Pasar ekonomi syariah kini semakin mendapat perhatian dunia karena mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai sektor, seperti perbankan, asuransi, dan investasi. Dengan jumlah penduduk Muslim yang besar, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, dan kawasan Timur Tengah, perdagangan berbasis syariah memiliki peluang besar untuk berkembang secara global. Menariknya, produk keuangan syariah juga diminati oleh investor non-Muslim karena prinsip-prinsip etis yang dipegangnya (Aziz et al., 2025).

Dinamika Ekonomi Syariah dalam Menjawab Tantangan Global

Saat ini, dunia tengah menghadapi berbagai persoalan yang rumit, mulai dari ketidakpastian ekonomi, kesenjangan sosial yang semakin lebar, hingga ancaman perubahan iklim. Di tengah situasi tersebut, konsep Ekonomi Islam hadir sebagai salah satu alternatif yang mengedepankan nilai keadilan, keberlanjutan, serta prinsip inklusif yang berpihak pada semua lapisan masyarakat (Mariatul., 2024). Ekonomi Islam hadir dengan konsep keuangan yang berlandaskan prinsip keadilan dan pembagian risiko secara seimbang. Berbagai instrumen seperti zakat, wakaf, serta sistem keuangan syariah diyakini mampu membantu mengurangi ketimpangan dan ketidakstabilan ekonomi, karena mekanisme ini mendorong pemerataan kekayaan dan membatasi praktik spekulasi yang berlebihan (Basri et al., 2024).

Keadilan dalam pembagian kekayaan menjadi salah satu landasan penting dalam Ekonomi Islam. Melalui penguatan instrumen seperti zakat dan wakaf, sistem ini berupaya mendorong pemerataan kesejahteraan dan membuka peluang yang lebih luas bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung. Ekonomi Islam juga menaruh

perhatian besar terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan. Ajaran seperti kewajiban menjaga alam serta larangan terhadap aktivitas yang dapat merusak ekosistem menjadi bagian tak terpisahkan dari prinsip ekonomi Islam. Oleh sebab itu, sistem ini memiliki peran penting dalam mendorong terciptanya praktik ekonomi yang lebih ramah lingkungan (Mariatul., 2024).

Menurut pendapat dari peneliti Jaya & Arif., (2024) wakaf dan zakat merupakan instrumen dalam Ekonomi Islam yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Dengan mengalokasikan dana untuk pembangunan infrastruktur serta berbagai program sosial di lingkungan masyarakat, konsep ini mampu memperkuat perekonomian setempat sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap ketidakpastian ekonomi global. Sistem keuangan syariah menghadirkan pilihan yang berlandaskan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Berbagai inovasi seperti penerbitan sukuk hijau maupun produk keuangan berkelanjutan lainnya dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembiayaan untuk proyek-proyek yang mendukung upaya pengendalian perubahan iklim dan menjaga kelestarian lingkungan (Mariatul., 2024). Agar mampu menghadapi tantangan global secara lebih optimal, Ekonomi Islam perlu membangun kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi internasional, dan pelaku sektor swasta. Kolaborasi ini berperan penting dalam memperluas jangkauan dan dampak positif dari program-program ekonomi Islam, sekaligus mendorong terciptanya sinergi antara prinsip-prinsip Islam dengan praktik ekonomi modern yang sudah ada. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait prinsip-prinsip Ekonomi Islam menjadi salah satu aspek penting dalam menghadapi berbagai tantangan global (Kiftiah, 2024). Dengan demikian, Ekonomi Islam memiliki potensi yang signifikan untuk berkontribusi dalam menghadapi beragam persoalan global, seperti ketidakstabilan ekonomi, ketimpangan sosial, hingga masalah lingkungan. Melalui penerapan nilai-nilai yang mengedepankan keadilan, keberlanjutan, dan inklusivitas, Ekonomi Islam dapat menjadi salah satu kekuatan yang mendorong terwujudnya pembangunan ekonomi yang lebih merata, adil, dan berkelanjutan di tingkat dunia.

KESIMPULAN

Bahwa perkembangan ekonomi syariah di pasar global menunjukkan tren pertumbuhan yang pesat dan semakin mendapat pengakuan internasional sebagai sistem ekonomi alternatif yang lebih adil, stabil, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip utama seperti larangan riba, gharar, dan maysir, penekanan pada sektor riil, pembagian risiko yang adil, serta penguatan instrumen sosial seperti zakat, wakaf, dan sukuk terbukti berkontribusi terhadap ketahanan ekonomi, terutama dalam menghadapi krisis global dan ketidakpastian pasar. Selain itu, sektor-sektor berbasis etika dan keberlanjutan seperti keuangan syariah, investasi hijau, pariwisata halal, serta perdagangan syariah menunjukkan stabilitas yang relatif lebih baik dibandingkan sistem konvensional. Meskipun demikian, optimalisasi peran ekonomi syariah di tingkat global masih memerlukan dukungan regulasi yang harmonis, peningkatan literasi, kolaborasi internasional, serta penguatan infrastruktur dan tata kelola agar potensinya sebagai sistem ekonomi yang inklusif dan berkeadilan dapat terwujud secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Alkahfi, M. A., & Nawawi, Z. M. (2022). Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi. *ManBiz: Journal of Management and Business*, *1*(2), 75–88. https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1675

Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan melalui Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *8*(1), 729–738. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1703

Aziz, A., Andini, R., Nadilah, A., Widiyanti, Nurahmawati, A., Fauziah, N., Rahmawati, E., Aggraeni, A. M., Julianti, R. E., Lintangsari, R. A., Fadiyah, R., Salsabilla, K., Rachmawati, A., Dhealova, A. Z., Asri, D. P., Achdali, N. S., Andini, D., Anggraeni, S., Fatiha, S., … Teguh, N. D. (2025). *Perkembangan Ekonomi Islam Dan Issue Global* (H. Mabrukah (ed.); Digital). Pertama.

Basri, M., Marito, S., & Khairiyah, A. F. (2024). Islam Zaman Modern Dan Kontemporer Melalui Organisasi Politik Dan Sosial di Indonesia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(2), 30–40. https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/2743%0Ahttps://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/2743/2244

Din, R. ud, & Bibi, N. (2025). Solar Energy Development In Pakistan: Overcoming Barriers Through Policy Reform and Stakeholder Engagement. *Journal of Engineering and Computational Intelligence Review (JECIR)*, *3*(1), 82–98.

Gani, A. A. (2022). Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Industri Keuangan Global: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, *4*(1), 203–214.

Hasan, M. B., Hassan, M. K., Rashid, M., Akter, T., & Rafia, H. T. (2024). The Resilience of Ethical Assets Against Different Uncertainty Shocks. *Heliyon*, *10*(24), e40980. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40980

Hasyim, F., Qomar, M. N., & Saleh, H. G. M. (2024). Resilience of Islamic and conventional stocks to geopolitical conflict : A GARCH model analysis. *Asian Journal of Islamic Management*, *6*(2), 122–139.

Hidayat, M. S. (2023). Mengurai Potensi Ekonomi Syariah sebagai Solusi Krisis Keuangan Global: Kajian Mendalam melalui Studi Literatur. *ALAMIAH : Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah*, *4*(02), 12–25. https://doi.org/10.56406/jurnalalamiah.v4i02.220

Jaya, R. I., & Arif, M. (2024). Pemikiran Ekonomi Islam Pada Era Muhammad Baqir Al Sadr (1935-1980) 1Rama. *Journal of Student Development Informatics Management*, *4*(1), 74–85.

Khan, T. (2019). Venture waqf in a circular economy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *11*(2), 187–205. https://doi.org/10.1108/IJIF-12-2018-0138

Kiftiah, M. (2024). Tantangan Global dan Peluang Lokal: Dinamika Ekonomi Islam dalam Konteks Kontemporer. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *3*(3), 97–107.

Ma'ruf, F., & Fachruddin, I. (2023). Prospek Ekonomi Syariah di Indonesia pada Tahun 2024-2028. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, *15*(02), 80–89. https://doi.org/10.59833/altasyree.v15i02.1525

Mustaqim, D. Al. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, *1*(1), 44–55. https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.22

Nofrianto, N., Nugraha, D. P., Ahmed, A. M., Muttaqin, Z., Fekete-Farkas, M., & Hágen, I.

(2024). Exploring the Resilience of Islamic Stock in Indonesia and Asian Markets. *Journal of Risk and Financial Management*, *17*(6). https://doi.org/10.3390/jrfm17060239

Setiawan, F., Guritmo, C., & Zunaidi, A. (2024). Assessing Financial Metrics and Sharia Healthcare Stock Return Amid Indonesia ' s Market Volatility. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *15*(2), 105–120.

Vidiati, C., Qotrunada, A., & Arizki, A. (2024). Investasi syariah dan pasar modal: kinerja saham syariah di tengah ketidakpastian ekonomi global. *Research and Academic Publication Consulting*, *6*(3), 88–100.

Zakiyah, K. (2022). Kekuatan Pasar Global Dunia Islam Dalam Menghadapi Resesi. *SHARF: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *3*(1).